

BAB IV. ANALISIS INTERTEKSTUAL VISUAL KARATER MERPATI

Pada bab sebelumnya telah dideskripsikan bagian-bagian dari atribut yang ada dan dikenakan oleh karakter Merpati pada komik tahun 1977 dan komik tahun 2017 berdasarkan data yang telah diperoleh dari tinjauan pustaka dan variabel lainnya. Beberapa atribut yang dikenakan terlihat memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan yang dimiliki.

Data yang ada pada bab sebelumnya merupakan data terkait dari karakter Merpati yang terdapat pada komik Gundala tahun 1977 dan komik Prahara tahun 2017. Pada bab ini akan dilakukan tahap analisis dengan menganalisa relasi interteks (persamaan dan perbedaan) yang terdapat pada visual Merpati tahun 1977 dengan visual Merpati tahun 2017 dan transformasi yang terjadi pada visual Merpati ditinjau dari *outfit* yang dikenakan, bentuk tubuh dan sifat karakter.

4.1 Analisis Relasi Interteks visual Merpati tahun 1977 dan visual Merpati tahun 2017.

1. Outfit

Berdasarkan dari data sebelumnya *outfit* yang dikenakan oleh karakter Merpati memiliki perbedaan yang tidak terlalu jauh. Kedua karakter memiliki *outfit* yang sama yaitu helm, baju *overall*, jubah, sarung tangan, sabuk, dan sepatu boots. Namun beberapa detail yang ada pada visual Merpati tahun 1977 mengalami transformasi pada visual Merpati tahun 2017.

- Helm





Gambar IV.1 Bentuk Helm Merpati Tahun 1977 (kiri) dan Tahun 2017 (kanan) dari Sudut Depan, Samping, dan Belakang
 Sumber: Data Pribadi

Helm yang dikenakan Merpati pada tahun 1977 memiliki sayap disamping kiri dan kanan helm. Sayap yang terdapat pada helm tersebut memiliki bentuk garis melengkung mengarah keatas sehingga memberikan kesan seperti sayap yang sedang mengembang/ burung yang sedang mengepakan sayap.



Gambar IV.2 Arah Sapa pada Helm Merpati Tahun 1977
Sumber: Data Pribadi

Garis lengkung dapat diartikan sebagai lemah, lembut dan mengarah (Kusrianto, 2007, h.46). Pada bagian depan helm terdapat bentuk yang menyerupai leher dan kepala burung. Berdasarkan pada percakapan karakter dalam komik, bentuk yang terdapat pada helm Merpati adalah burung merpati.



Gambar IV.3 Bentuk Burung pada Helm Merpati tahun 1977
Sumber: Data Pribadi

Sementara itu helm yang dikenakan oleh karakter Merpati tahun 2017 terlihat lebih sederhana. Pada bagian samping kiri dan kanan terdapat sayap yang mengarah kebelakang memberikan kesan sayap burung yang sedang terbang.



Gambar IV.4 Arah Sayap pada Helm Merpati Tahun 2017
Sumber: Data Pribadi

Pada bagian depan helm terdapat bentuk kepala burung namun tidak dibuat sedetail pada helm Merpati tahun 1977. Bentuk burung pada helm Merpati 2017 hanya terbatas pada bentuk kepala dan terlihat sedikit bentuk paruh pada bagian depan.

Dalam hal ini kedua karakter Merpati memiliki kesamaan yaitu mengenakan helm dengan sayap disamping kiri dan kanannya juga bentuk kepala burung pada bagian depan helm. Namun helm Merpati tahun 1977 mengalami transformasi yaitu bentuk dasar pada helm Merpati tahun 2017 merupakan kotak dan tidak memiliki banyak lengkungan seperti karya sebelumnya. Pada hal ini *hipogram* berupa ekspansi perluasan makna dari helm yang memberikan makna lemah lembut kepada karakter Merpati tahun 1977 menjadi berbeda pada Merpati tahun 2017.

Peluasan makna tersebut dilakukan dengan perubahan pada detail helm yang dibuat lebih sederhana dan memiliki bentuk dasar kotak juga garis horizontal dan garis diagonal. Menurut Tillman (2011, h.75) bentuk kotak dalam sebuah karakter memberikan kesan stabilitas, keamanan, dan soliditas terhadap karakter yang dibuat. Sesuatu yang soliditas adalah sesuatu yang kukuh atau kuat. Dalam hal ini helm yang dikenakan Merpati tahun 2017 memberikan makna kuat dari segi fungsi helm yang merupakan pelindung kepala dan jika ditinjau dari kemampuan Merpati yaitu memiliki kekuatan setara 20 pria dewasa maka bentuk dari helm memberikan makna kuat kepada karakter.

- *Cape*



Gambar IV.5 *Cape* yang dikenakan oleh Merpati Tahun 1977 (kiri) dan Merpati Tahun 2017 (kanan)
 Sumber: Data Pribadi

Cape adalah jenis jubah yang memiliki panjang hingga pinggul yang biasanya digunakan oleh *superhero*. Pada karakter *superhero*, jubah biasanya digunakan sebagai alat bersembunyi dan berliindung. Namun selain itu jubah juga dapat berfungsi sebagai atribut yang menambahkan kesan dinamis kepada karakter saat bergerak.

Cape yang dikenakan Merpati tahun 1977 memiliki panjang hingga pinggul untuk bagian belakang dan pada bagian depan memiliki panjang hingga dada. Fungsi jubah pada karakter Merpati 1977 merupakan bagian dari *outfit* dan untuk menambahkan kesan ketika karakter Merpati terbang.



Gambar IV.6 Visual *Cape* pada Merpati tahun 1977
Sumber: Data Pribadi

Pada bagian depan *cape* terdapat arsiran *scumbling* (arsiran bebas atau acak) memberikan kesan tekstur kepada objek dan pada bagian belakang diberi arsiran *cross hatching*, arsiran ini memberikan kesan tekstur dan gelap terang sehingga terlihat ber volume kepada objek. Arsiran yang terdapat pada *cape* bagian depan merupakan jenis arsiran yang sama dikenakan pada sarung tangan, sabuk, dan sepatu *boots*.





Gambar IV. 7 *Cape* yang Dikenakan Merpati Tahun 2017
Sumber: Data Pribadi

Sementara itu pada Merpati tahun 2017, *cape* yang digunakan mengalami transformasi yaitu penghilangan arsiran yang terdapat pada *cape* sastra terdahulunya. *cape* yang dikenakan memiliki bentuk dan panjang yang sama yaitu untuk bagian belakang panjang jubah hingga pinggul dan pada bagian depan panjang jubah hingga bagian dada. Jika dibandingkan dengan penggambaran jubah Merpati tahun 1977. Pada tahun 2017 jubah yang dikenakan lebih memberikan kesan dinamis terutama ketika adegan dimana karakter merpati terbang.

Hal ini dapat terlihat dengan jelas karena bentuk lekukan pada jubah saat karakter bergerak dapat terlihat jelas dengan penghilangan arsiran yang dilakukan. Dalam karya sebelumnya Merpati digambarkan mengenakan jubah jenis *cape* dan pada komik prahara tahun 2017 Merpati digambarkan menggunakan jubah dengan jenis yang sama yaitu *cape* dalam hal ini

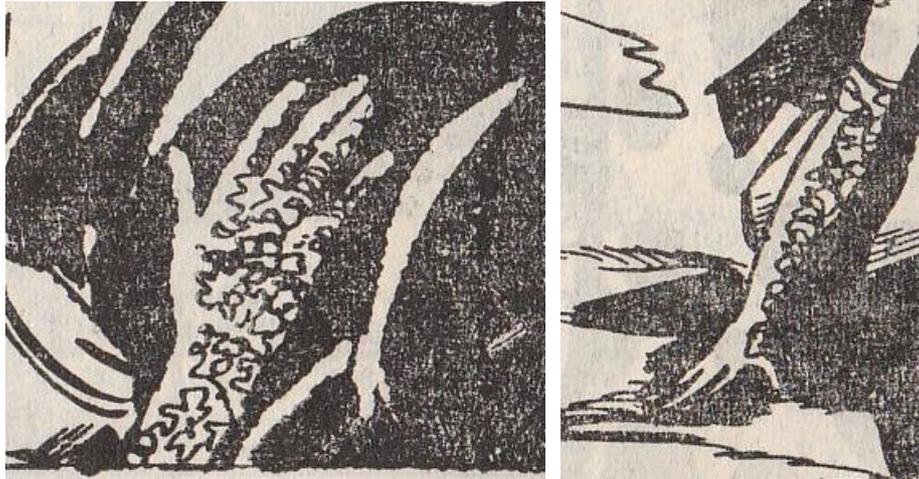
hipogram yang hadir berupa eskerp dimana kedua karate mengenakan jubah dengan jenis yang sama yaitu *cape*.

- Sarung tangan



Gambar IV.8 Visual Sarung Tangan yang Dikenakan Merpati Tahun 1977 (kiri) dan Mepati Tahun 2017 (kanan)
Sumber: Data Pribadi

Sarung tangan yang dikenakan oleh kedua karakter merupakan sarung tangan panjang, namun pada karkater Merpati tahun 2017 panjang sarung tangan yang dikenakan menutupi hingga setengah dari lengan atas.



Gambar IV.9 Detai Arsiran pada Sarung Tangan Merpati Tahun 1977
Sumber: Data Pribadi

Pada karakter Merpati tahun 1977, sarung tangan yang digunakan memiliki panjang hingga bagian atas sikut dari karakter. Pada bagian sarung tangan terdapat arsiran yang sama dengan bagian depan *cape* dari karakter yaitu arsiran *scumbling* (bebas atau acak). Hal ini memberikan tekstur kepada sarung tangan yang dikenakan.



Gambar IV.10 Visual Sarung Tangan Merpati Tahun 2017
Sumber: Data Pribadi

Pada Merpati tahun 2017, sarung tangan mengalami transformasi yaitu penghilangan arsiran pada sarung tangan dan sarung tangan yang dikenakan karakter Merpati tahun 2017 lebih panjang dibandingkan visual

sebelumnya. Kedua visual Merpati memiliki kesamaan yaitu mengenakan sarung tangan. Namun pada visual Merpati tahun 2017 terjadi transformasi berupa pengurangan dan perubahan panjang dari sarung tangan yang dikenakan karakter. Dalam hal ini *hipogram* yang hadir berupa ekspansi dimana terjadi pengembangan dan peluasan makna yaitu sarung tangan yang dikenakan oleh Merpati tahun 1977 memiliki material yang terlihat kaku dan tidak memperlihatkan detail dari tangan karakter. Sementara itu pada sarung tangan Merpati tahun 2017 makna yang dimunculkan adalah kuat dengan penggambaran detail otot pada tangan karakter Merpati dan penghilangan arsiran pada sarung tangan memperlihatkan material yang elastis pada sarung tangan.



Gambar IV.11 Perbandingan Detail Pada Sarung tangan Merpati tahun 1977 (kiri) dan Merpati tahun 2017 (kanan).
Sumber: Data Pribadi

Dalam hal ini terjadi transformasi hipogram dimana ilustrator memaknai kekuatan dari karakter tidak melalui adegan saja, namun diperlihatkan melalui visual dari karakter Merpati dengan menambahkan detail pada bagian otot-otot lengan,

- Sepatu *Boots*



Gambar IV.12 Jenis Sepatu yang dikenakan Merpati tahun 1997(kiri) dan Merpati tahun 2017(kanan)
Sumber: Data Pribadi

Kedua karakter memiliki kesamaan yaitu mengenakan sepatu dengan jenis *knee length boots*. Panjang dari sepatu yang dikenakan dari telapak kaki hingga betis atau bawah lutut.

Pada visual Merpati tahun 1977 sepatu *boot* merupakan sepatu *boot* yang memiliki *heels* pada bagian bawah sepatu. Kemudian pada bagian sepatu terdapat arsiran yang sama dengan arsiran pada sarung tangan dan bagian depan *cape* karakter. Arisran ini memberikan tekstur kepada dan volume kepada sepatu yang dikenakan oleh karakter.



Gambar IV.13 Perbandingan Bentuk Sepatu Boots Merpati tahun 1977 (kiri) dan Merpati tahun 2017 (kanan)
Sumber: Data Pribadi



Gambar VI.14 Contoh sepatu *knee length boots* wanita.
Sumber: <https://www.thetrendspotter.net/how-to-wear-knee-high-boots/>

Pada sepatu Merpati tahun 2017 terjadi transformasi pengurangan arsiran yang dihilangkan dan tidak memiliki *heels* pada bagian bawah sepatu sehingga terlihat datar. Namun sepatu yang digunakan memberikan kesan material lebih elastis dengan terbentuknya otot-otot kaki pada sepatu yang memberikan makna kuat. Terjadinya pengembangan dan peluasan pada makna yang ditimbulkan oleh sepatu yang dikenakan Merpati adalah bentuk dari ekspansi *hipogram* yang ada. *Heels* yang terdapat pada karya sebelumnya lebih memberikan makna feminisme kepada karakter. Sementara itu pada karya terbarunya penghilangan *heels* memberikan makna kuat yang lebih menonjol diperlihatkan pada karakter.

Dalam hal ini kesan kuat pada Merpati tidak dimunculkan melalui interaksi karakter saja, melainkan dimunculkan dari visual karakter, detail bentuk otot pada kaki dibuat terlihat pada sepatu yang dikenakan karakter sehingga memunculkan makna kuat pada visual karakter.

- Sabuk



Gambar IV. 15 Visual Sabuk yang dikenakan Merpati tahun 1977 (kiri) dan Merpati 2017 (kanan)
Sumber: Data Pribadi

Pada kedua visual karakter Merpati memiliki kesamaan yaitu mengenakan sabuk. Namun pada tahun 2017 terjadi transformasi pada sabuk yang dikenakan Merpati. Pada karakter Merpati tahun 1977 sabuk yang dikenakan terlihat lebih besar dan terdapat arsiran *scumbling* (bebas atau acak) pada sabuk karakter. Teksture dan volume yang dimunculkan pada sabuk yang dikenakan memberi kesan kaku.

Namun pada Merpati tahun 2017 terjadi transformasi bentuk sabuk yang digunakan. Sabuk terlihat lebih kecil dan elastis. Pada bagian depan terdapat bentuk lingkaran yang dilengkapi sayap pada sisi kiri dan kanannya. Lingkaran memiliki arti bebas, cepat, dan dinamis.

Pada hal ini terdapat hubungan interteks yaitu berupa espansi *hipogram* yang ada dimana kedua karakter menggunakan sabuk namun makna yang dimunculkan oleh kedua sabuk yang digunakan berbeda. Pada sabuk karya sebelumnya makna yang dimunculkan lebih tradisional dilihat dari bentuk sabuk yang menyerupai sabuk pada tokoh pewayangan dalam komik

wayang. Sementara pada sabuk yang dikenakan Merpati tahun 2017 memberikan makna yang lebih elastis dan modern dimana bentuk sabuk merupakan sabuk dengan material elastis yang melingkar di atas pinggul dan penambahan lambing lingkaran dan sayap pada sisi kiri dan kanan lingkaran menambahkan makna bebas dan cepat kepada karakter.

- Lambang Huruf “M”



Gambar IV.16 Perbandingan Logo M pada visual Merpati tahun 1977 (kiri) dan Merpati tahun 2017 (kanan)
Sumber: Data Pribadi

Pada logo huruf yang digunakan kedua karakter memiliki kesamaan huruf dan bentuk dasar yang dikenakan yaitu lingkaran. Lingkaran memiliki arti bebas, dinamis, dan cepat. Sementara itu jenis huruf yang dikenakan memiliki kesamaan bentuk yaitu jenis san serif.

Pada Merpati tahun 1977 bentuk huruf “M” lebih memiliki banyak garis lengkung. Garis melengkung memiliki makna lemah, dan lembut. Selain itu bentuk dari huruf “M” menyerupai bentuk dasar dari tanda pengenal karakter yaitu lingkaran.

Pada karkater Merpati tahun 2017 bentuk dari huruf “M” lebih tegas dan berkesan kaku. Garis tegak memunculkan makna kuat, kokoh, tegas dan

hidup (Kusrianto, 2007, h.46). bentuk huruf M dan dasar lingkaran memunculkan kesan kuat namun dinamis dan cepat. Dalam hal ini terdapat hubungan interteks yaitu hipogram berupa eksep. Kedua karakter menggunakan lambang yang sama dan dasar dari lambang yang digunakan merupakan lingkaran.

2. Bentuk Tubuh



Gambar IV.17 Perbandingan Bentuk Tubuh Karakter Merpati 1997 (kiri) dan Merpati 2017 (kanan)

Sumber: Data Pribadi

Pada bentuk tubuh karakter terlihat perbedaan bentuk. Pada Merpati tahun 1977 yang merupakan karya terdahulu. Merpati memiliki bentuk *curvy* yang mendeskripsikan bentuk tubuh berisi namun tidak gemuk. Tubuh *curvy* terlihat besar di daerah tertentu seperti paha, pantat, dan dada. Bentuk tubuh ini masih terlihat profesional.

Sementara itu bentuk tubuh karakter Merpati tahun 2017 lebih terlihat berotot hal ini dapat dilihat pada bagian detail perut, tangan, dan kaki yang memunculkan bentuk bentuk otot pada tubuh karakter. Bentuk otot yang terlihat pada tubuh karakter memberikan pemaknaan bahwa karakter ini kuat. visual Merpati pada tahun 2017 menginterpretasikan kekuatan setara 20 pria dewasa dari karakter melalui visual bentuk tubuh yang berotot dan tegas. Sehingga terlihat kuat dan kokoh.

Hubungan interteks yang terdapat dalam hal ini merupakan ekspansi dari *hipogram* yaitu kedua karakter memiliki bentuk tubuh yang sama secara anatomi yaitu bentuk tubuh perempuan. Namun bentuk tubuh Merpati tahun 1977 lebih memberikan makna feminim dan anggun. Sementara pada tubuh Merpati tahun 2017 terdapat detail otot-otot yang diperlihatkan pada karakter yang memunculkan makna kuat. Jika dilihat dari kebudayaan yang ada pada tahun 1970 dan tahun 2017 terdapat perbedaan dimana pada tahun 1970 feminisme masih kurang berkembang di kalangan masyarakat terutama wilayah-wilayah yang adat istiadatnya sangat kental. Perempuan yang telah cukup umur harus berdiam dirumah dan sudah siap untuk dipingit atau dinikahi.

Namun pada tahun 2019 emansipasi wanita sudah banyak berkembang dikalangan masyarakat bahkan wanita dapat mendapat pekerjaan yang sama dengan laki-laki seperti polisi, politikus, tentara, pekerja kantoran dan lain-lain.

3. Sifat Karakter.



Gambar IV.18 Perbandingan Ekspresi yang dimunculkan karakter Merpati tahun 1997 dan Merpati tahun 2017

Sifat yang dimunculkan kedua karakter memiliki perbedaan yang signifikan. Pada karakter Merpati tahun 1977, ekspresi yang dimunculkan oleh karakter lebih berkesan anggun dan cantik. Pada komik Gundala 1977, Merpati digambarkan sebagai wanita yang penyayang, cerdas, cantik, dan anggun. Hal ini dimunculkan pada beberapa adegan dan ekspresi karakter juga pembicaraan antar tokoh karakter mengenai karakter Merpati.

Sementara itu dalam komik Prahara 2017 karakter Merpati memiliki sifat yang sedikit humoris namun tetap serius. Terkadang karakter melontarkan candaan kepada karakter lainnya untuk mengurangi ketegangan dalam cerita.

Kemudian karakter Merpati 2017 lebih memunculkan banyak ekspresi dibandingkan dengan karya terdahulunya.

Hal ini memperlihatkan bahwa karakter sebelumnya dan karakter terbarunya merupakan dua karakter yang cantik. Namun pada karakter Merpati tahun 2017 terdapat perubahan makna cantik yaitu untuk menjadi cantik perempuan tidak harus selalu anggun dan bertubuh profesional. Meskipun memiliki tubuh yang atletis dan memiliki sifat humoris seorang perempuan tetap dapat terlihat cantik.



Gambar IV.19 Eksprsi Karakter Merpati dalam Komik Prahara 2017

Sumber: Data Pribadi

4.2 Penggunaan Warna dalam Komik.

1. Komik Gundala 1977

Pengerjaan komik pada tahun 1977 masih dikerjakan secara manual menggunakan tinta dan alat lainnya. Oleh karena itu banyak dari komik – komik pada tahun itu hanya hitam putih saja. Bayaran yang didapatkan komikus pada masa itu tidak sebesar sekarang, biaya produksi pun akan menjadi mahal jika komik dibuat dengan berwarna. Harga produksi yang mahal bisa mempengaruhi terhadap harga jual komik dipasaran. Oleh karena itu komik dibuat hitam putih dan menggunakan arsiran untuk memunculkan efek dimensi.

2. Komik Prahara 2017

Pada tahun ini telah marak komik-komik digital yang bisa dibaca secara gratis tanpa harus membayar atau pergi ke toko buku untuk membeli komik. Selain itu kebanyakan dari komik web merupakan komik *full color*. Hal ini karena kemajuan teknologi mempermudah para komikus dalam melakukan pekerjaannya membuat komik seperti *pen tablet* dan aplikasi-aplikasi pendukung lainnya, tidak seperti tahun 1977 yang dilakukan secara manual.

Komik yang diterbitkan dalam situs *web official* dari penerbit pun bisa mengurangi biaya produksi dari komik tersebut sehingga komikus bisa dengan leluasa memberikan warna dan efek pada komik yang dibuatnya.